LAMPIRAN TRANSKIP WAWANCARA

Hasil wawancara pada tanggal 07 Juli 2019 pada pukul 10:00 di Rumah pemilik UMKM Sukma Cipta Ceramic Dinoyo Malang dengan Pemilik UMKM Sukma Cipta Ceramic Ibu Dra. Anisati,

1. Apa latar belakang ibu menjalankan usaha ini?

   Baik terkait dengan pertanyaan mas mengenai latar belakang saya menjalankan usaha berbahan dasar ceramic ini saya ingin menyampaikan bahwa di Indonesia ini seperti kita lihat banyaknya pengangguran, hal ini juga yang perlu diperhatikan oleh sebagian orang, mungkin dengan pemikiran-pemikiran mengenai jiwa seni bisa menghasilkan uang ataupun membuka lapangan pekerjaan bagi para warga atau orang-orang disekitar yang belum mempunyai pekerjaan. Ya salah satunya seperti usaha ini mas, walaupun bukan sebuah usaha yang besar seperti yang lainnya, tetapi setidaknya sudah bisa membantu kehidupan saya da karyawan-karyawan saya.

2. Berapa lama usaha ini sudah dijalankan bu?

   Ya sejak tahun 2012 mas, saya bersama suami saya menjalankan usaha ini, hingga berkembang sampai saat ini seperti yang dilihat sekarang.

3. Berapa besar keuntungan yang bisa didapatkan dari usaha ini bu?

   Tdak besar besar juga mas, yang pasti bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga pribadi saya dan juga para pekerja atau karyawan-karyawan yang bekerja bersama saya, pendapatan yang saya dapat juga berasal dari penjualan produk-produk yang dihasilkan harga nya kisaran Rp 5.000 sampai dengan Rp. 500.000. kalau dihitung keuntungan yang saya dapatkan seiap bulannya bisa mencakup kisaran Rp 25.000.000 sampai dengan Rp 35.000.000.

4. Berapa jumlah karyawan yang bekerja disini bu, dan kisaran pendapatan atau gaji mereka kira-kira berapa bu?

   Jumlah karyawan yang bekerja di UMKM ini terdapat 5 orang mas, dimana kisaran gaji mereka kira-kira Rp 30.000 sampai Rp 75.000 per hari, besarnya gaji tegantung pada jam kerja dan juga lama nya bekerja ada UMKM ini

5. Dalam menjalankan usaha ini berapa modal usaha yang ibu butuhkan pertama, dan apakah ibu pernah menggunakan alternatif pinjam dana pada lembaga-lembaga ataupun tempat lainnya?

   Kalau untuk membuka usaha ini awalnya saya menggunakan modal yang saya punya dan ditambah lagi pinjaman yang saya lakukan pada PT. Telkom kira-kira pada Tahun 2014 untuk menambah budget pembelian alat alat produksi mas.

6. Dalam menjalankan usaha ini, kira-kira bagaimana ibu menerapkan pemikiran terkait modal setiap tahunnya bu, apakah menggunakan cadangan kas?

   Ya saya menggunakan cadangan kas mas, hal ini karena setiap usaha pasti ada penyusutan baik itu dari alatnya maupun aktifitas-aktifitas lainnya dalam kegiatan ini yang bisa mempengaruhi kapasitas dan kulatis produksi mas, hal ini lah yang membuat saya dan suami harus menggunakan dana cadangan kas, kisarannya Rp 10.000.000 an mas.

7. Hal apa yang membuat usaha keramik ibu berbeda dari yang lainnya?

   Mungkin kalau punya saya dibuat dari bahan khusus tanah liat atau lempung yang mengandung kaolin, dan kualitas yang saya buat juga menjamin konsumen mas.

8. Terkait usaha ibu, proses yang paling sulit itu bagian mana bu?

   Kalau untuk proses yang rumitnya mungkin pada proses pembakarannya mas, dimana harus mengukur suhu pakai listrik dan suhuyang saya gunakan itu isaran 1.150 derajat. Jadi

harus diawasi terus karena kalau contoh saja gas elpiji habis ya otomatis suhunya turun drastis mas, hal ini tentu akan membuat kualitas dariproduksi juga sangat menurun mas.

9. Pertanyaan terakhir bu, menurut ibu perlu tidak dilakukan pecatatan keuangan bu, terus bagaimana sistematis pencatatan keuangan yang dilakukan pada UMKM ibu?

   Ya perlu mas, karena dengan pencatatan laporan dapat membuat pemilik mengetahui untung dan rugi usaha yang diajalankan, dan untuk sistematis pencatatannya mungkin saya menggunakan pencatatan secara sederhana sesuai dengan apa yang saya pahami dan apa yang saya ketahui.